

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran guru PAI sebagai pengajar dan pendidik dalam menciptakan budaya belajar efektif dilakukan dengan cara menanamkan nilai keagamaan kepada siswa dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Nilai keagamaan yang ditanamkan diantaranya membaca Al- Qur'an setiap pagi, membaca do'a sebelum belajar, menghafal juz 'amma, sholat berjamaah, disiplin, jujur, dan sosial. Guru mengajarkan kepada siswanya tidak hanya pandai diatas kertas, mengerti diatas teori tapi ia harus bisa mengamalkan nilai keagamaan dalam kehidupan sehari- hari. Untuk menumbuhkan semangat belajar siswa guru menggunakan bebrbagai metode. Metode yang digunakan dalam transfer of knowledge adalah dengan metode dialog, metode praktikum, metode *reward* dan *funishment*, serta metode *ibrah* dan *mau'izah*.
2. Peran guru PAI sebagai pembimbing dalam menciptakan budaya belajar efektif adalah merencanakan visi, misi, dan tujuan yang hendak dicapai. Selanjutnya bersama sama mencapai itu dengan efektif dan efisien. Kemudian membudidayakan perilaku islami untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan tentram. Guru membimbing siswa untuk melaksanakan nilai keagamaan setiap hari. Selain mengamalkan nilai keagamaan guru juga membimbing siswanya untuk berprestasi baik dalam akademik dan non-akademik. Prestasi akademik dicapai siswa dari perlombaan tingkat kota dan provinsi. Prestasi non- akademik banyak

didapatkan dari kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler diadakan untuk mengoptimalkan bakat dan minat siswa. Guru membimbing bakat dan minat siswa untuk mendapatkan prestasi dan bermanfaat untuk kedepannya.

3. Peran guru PAI sebagai teladan dalam menciptakan budaya belajar efektif adalah menjaga setiap perilaku yang dilakukan. Guru sebagai teladan adalah model nyata bagi para siswa. Setiap gerak gerik guru diamati dan ditiru oleh siswanya. Guru harus mampu lembut dalam bertutur kata, santun dalam perbuatan, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Keteladanan guru bisa tercermin dari kompetensi yang dimiliki. Penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian menjadikan guru mantap dalam menyampaikan setiap materi ajar. Sebagai guru PAI guru harus mampu mengarahkan siswanya untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dengan baik dan benar. Guru menjadi imam dalam setiap kegiatan disekolah.

## **B. Implikasi penelitian**

1. Implikasi Teoritis
  - a. Penelitian ini secara khusus kajiannya tentang peran guru, kepala sekolah, dan semua civitas di sekolah dalam mewujudkan budaya belajar efektif. Budaya sekolah sebagai sarana pengembangan budaya belajar yang efektif.
  - b. Peran guru PAI dalam menciptakan budaya belajar dapat merubah pemahaman siswa tentang mata pelajaran PAI, yang mana tidak hanya materi PAI saja yang perlu dipelajari oleh siswa. Ada banyak nilai-

nilai keagamaan yang ditanamkan oleh guru dan itu telah menjadi kebiasaan siswa setiap hari. Penanaman nilai keagamaan merupakan bagian dari budaya belajar efektif yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik dan mengembangkan kecakapan peserta didik melalui pembelajaran intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pembelajaran PAI merupakan sebuah proses yang tepat dalam rangka membentuk pribadi siswa yang beriman, bertaqwa, dan berakhlakul karimah.

## 2. Implikasi Praktis

1. Keberhasilan mewujudkan budaya belajar didukung 2 faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dibagi menjadi dua dimensi, yaitu hardware yang terdiri dari kepala sekolah, guru, staf karyawan, dan software yang terdiri dari komitmen dan kompetensi. Sedangkan faktor eksternal meliputi, stakeholder, masyarakat sekitar, wali murid.
2. Guru pendidikan agama Islam dengan cermat akan mengetahui kemajuan, kemunduran, dan kesulitan peserta didik dalam belajar, dan dengan itu pula pendidik akan memiliki kemudahan untuk melakukan upaya-upaya perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran sehingga guru lebih terampil dalam memproses pengetahuan supaya dapat menemukan dan menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain serta lebih produktif dan bermakna, sehingga nilai-nilai ajaran Islam bisa benar-benar diamalkan oleh peserta didik.

3. Peran guru PAI dalam menciptakan budaya belajar menjadikan siswa terbiasa belajar tentang keagamaan. Tidak hanya materi pelajaran agama tapi juga nilai- nilai keagamaan yang mana mampu menjadikan siswa lebih terlatih dan terbiasa untuk mengaplikasikan nilai- nilai keagamaan tersebut dalam kehidupan sehari- hari baik di sekolah maupun di masyarakat.

### **C. Saran**

1. Kepala SMKN 2 dan SMKN 3 Kota Kediri
  - a. Untuk terus mempertahankan prestasi dan eksistensi madrasah, disarankan kebijakan pengembangan madrasah juga diarahkan kepada peningkatan mutu kegiatan keagamaan dalam rangka intenalisasi nilai-nilai keagamaan.
  - b. Menggerakkan seluruh stakeholders yang ada untuk senantiasa mendukung dan menjadi teladan dalam mengaplikasikan nilai-nilai keagamaan untuk menuju ke lembaga pendidikan yang unggul dan cerdas secara IQ, EQ dan SQ.
2. Guru, merancang pengembangan pembentukan budaya belajar yang efektif supaya dapat terintenalisasi nilai-nilai religius kepada peserta didik sehingga berlangsung holistic dan komprehensif.
3. Siswa, siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran PAI yang diselenggarakan oleh sekolah dan menjadikan sebagai kegiatan yang dilakukan dengan kesadaran penuh tanggung jawab yang nantinya membentuk kepribadian para siswa, serta menjadikan aktifitas keagamaan yang dilaksanakan disekolah sebagai bekal ketika terjun di masyarakat.

4. Peneliti selanjutnya, penelitian ini hanya bersumber dari satu fenomena dan dalam lingkup yang kecil yaitu dua lokasi penelitian. Agar diperoleh konsep-konsep, kategori-kategori yang lebih luas, dan dapat menjadi pendukung / penyempurna satu sama lain mengenai proses pembentukan budaya belajar efektif, maka perlu dikembangkan kembali melalui penelitian lebih lanjut dengan melihat berbagai cabang aspek yang memiliki keterkaitan, baik dilakukan secara induktif maupun deduktif sesuai dengan bentuk kebutuhan peneliti kemudian.